

YUNIAR REYHANTI (5010228). STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR PADA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMA NEGERI 1 GRESIK. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2007).

INTISARI

Perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi yang terjadi di Indonesia menuntut semua pihak yang terkait untuk mengadakan perubahan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal ini termasuk guru sebagai pendidik termasuk aspek evaluasi yang dibutuhkan untuk melihat keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil survey awal dapat diketahui bahwa terdapat kendala yang dihadapi oleh guru pada pada tahap perencanaan adalah adanya indikator yang kurang maksimal, sehingga guru kesulitan untuk merancang waktu pelaksanaan pembelajaran karena guru harus memenuhi target minimal yang sudah ditetapkan. Selain itu dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar adalah pembuatan soal remedi yang menyulitkan guru-guru karena guru tidak mempunyai waktu untuk membuat soal baru, sehingga para guru menggunakan soal yang sama untuk remedi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana guru melakukan perencanaan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar untuk peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai 4 guru dari SMA N 1 Gresik yang menjadi sekolah percontohan untuk pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi ini. Penelitian ini bersifat studi deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 guru yang dilakukan dapat dilihat bahwa dalam tahap perencanaan guru sudah melakukan tahapan yang sesuai dengan aturan dari Diknas. Selanjutnya guru di SMA N 1 Gresik mempunyai persepsi yang berbeda mengenai esensial dari indikator yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, selain itu ada guru yang dalam merencanakan materi pembelajaran melihat pada materi yang disampaikan dan bukan pada kompetensi yang sudah diterapkan. Pada tahap pelaksanaan, remedi yang dilakukan kurang menjawab kebutuhan siswa karena tidak dilakukan terlebih dahulu diagnosa permasalahan terhadap siswa. Kemudian ada guru yang memberikan sistem urutan berdasarkan norma kelompok.

Saran yang diberikan pada pihak sekolah selaku penyokong guru adalah mengadakan evaluasi ulang tentang pemahaman guru-guru tentang perencanaan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada kurikulum berbasis kompetensi.

Kata kunci : Kurikulum Berbasis Kompetensi, perencanaan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar